

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian pendekatan kualitatif dengan jenis deskriptif studi kasus. Disini yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah gambaran umum *Speech Delay* pada anak, faktor-faktor yang mempengaruhi *Speech Delay* pada anak, serta penanganan yang dilakukan oleh orang tua dalam mengatasi. Penelitian ini dilaksanakan desa. Kunjang kec. Ngancar kab. Kediri ini merupakan dari subyek penelitian. Tidak hanya itu untuk mendapatkan informasi lebih mengenai subjek penelitian, maka peneliti juga akan melakukan penelitian ditempat tinggal subjek penelitian rumah. Sesuai setting penelitian pendekatan kualitatif data akan dikumpulkan pada setting ilmiah (*natural setting*) seperti dirumah, di jalan, maupun disekolah.

Tujuan dari pemilihan penggunaan metode kualitatif agar pembaca lebih mudah dan mengerti substansi dari penelitian ini, sebab disajikan dengan kata-kata yang mudah dipahami daripada menggunakan angka. Pada penelitian ini tidak berusaha untuk memanipulasi pada penelitian dengan kata-kata apa adanya sesuai yang diungkapkan dengan keadaan yang sebenarnya dilakukan subjek.

#### **B. Kehadiran Peneliti**

Pada penelitian ini, peneliti berlaku sebagai perencana, pelaksana penelitian, pengumpulan data, dan menganalisis data yang didapatkan,

kemudian melaporkan hasil temuan penelitiannya ini akan berlangsung dengan mendatangi lokasi penelitian yaitu di wilayah Desa Kunjang Kecamatan Ngancar Kabupaten Kediri. Dengan adanya penelitian ini dilakukan oleh peneliti di lokasi sebab telah melakukan observasi dan wawancara di lokasi tersebut dan menemukan fenomena yang sangat menarik untuk diteliti.

### **C. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan gambaran dan informasi tempat dimana peneliti mengumpulkan data sehingga memperoleh data yang akan dibutuhkan untuk melakukan penelitian observasi. Oleh sebab itu, maka penulis menetapkan lokasi penelitian yaitu tempat penelitian yang akan dilakukan. Dalam hal ini objek yang bertempat di Desa Kunjang Kecamatan Ngancar Kabupaten Kediri..

### **D. Data Dan Sumber Data**

Data dalam penelitian ini berupa data kualitatif menurut Lofland, sumber data dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata dan tindakan kemudian terdapat data tambahan lain seperti dokumen lainnya sebagai pendukung.<sup>61</sup>. Sedangkan sumber data yang dipergunakan meliputi primer dan sumber data sekunder. Untuk menentukan sumber data ini dari penelitian berasal dari subjek dan narasumber penelitian dengan data tertulis. Sedangkan maksud dari sumber data dalam penelitian adalah objek darimana data diperoleh. Jika menggunakan wawancara dalam pengumpulan data maka sumber datanya

---

<sup>61</sup> M. Djuanidi Ghony dan Fauzan Almashur, *Metode Penelitian Kualitatif* (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), 112

disebut informan, yakni orang yang merespon menjawab pertanyaan baik secara tertulis maupun lisan

### **1. Sumber Data Primer**

Dalam penyusunan ini peneliti mengumpulkan secara langsung dari sumber data atau tempat objek penelitian yang dilakukan oleh peneliti untuk mengumpulkan data. Data ini berasal dari observasi yang dilakukan oleh peneliti atau individu yang mengumpulkan data. Dari sekian banyaknya anak di desa kunjang ditemukan satu yang sesuai dalam penelitian ini A anak usia 6 tahun lebih.

### **2. Sumber Data Sekunder**

Menurut Sugiyono dari jurnal Imron penelitian ini untuk teknik pengambilan subjek yang digunakan adalah teknik yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data melainkan melalui orang lain atau dokumen. Dalam penelitian ini penulis mengumpulkan data-data dan informasi yang diperlukan dengan melewati membaca buku jurnal, artikel, data dari internet atau penelitian-penelitian lain sebelumnya.<sup>62</sup> Data ini dipergunakan untuk mendukung informasi yang ada pada primer yang diperoleh informasi melalui wawancara dengan orang tua subjek, guru privat subjek untuk itu informasi ini dicatat, direkam atau dipublikasikan sebelumnya, sebagai peneliti menggunakan data yang sudah ada, untuk itu dianggap sebagai data sekunder.

---

<sup>62</sup> Imron(2019).*Analisa Pengaruh Produk Terhadap Kepuasan Konsumen Menggunakan Metode Kuantitatif Pada CV. Meubele Berkah Tangerang*. Journal On Software Engineering. Vol.5, no. 1 hlm 3 <https://ejournal.bsi.ac.id/ejurnal.php/ijse/article/view/5861/3269> diakses pada tanggal 19 Desember 2023

## E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dapat dilakukan sebagai penunjang dalam penelitian ini ada tiga yakni observasi, wawancara, dan dokumentasi

### 1. Observasi

Teknik observasi (pengamatan) ialah sebuah pengumpulan data yang dilakukan suatu aktivitas pencatatan sesuai fakta yang ada dalam lapangan dengan secara sistematis

### 2. Wawancara

wawancara adalah pertemuan dua orang atau lebih untuk bertukar informasi atau juga untuk menggali data melalui proses Tanya jawab yang sesuai data yang akan dicari oleh peneliti. Menurut Moleong wawancara ialah percakapan dengan maksud tertentu yang isi pertanyaan tersebut memberikan jawaban atas pertanyaan tersebut. Stewart dan Cash dalam buku Haris Hardiyansyah untuk mendefinisikan wawancara ialah sebagai aturan berinteraksi didalamnya terdapat pertukaran berbagai aturan, tanggung jawab, kepercayaan, perasaan, motif, dan informasi.<sup>63</sup> Dalam penelitian ini peneliti melakukan wawancara dengan orang tua, guru les privat guna menggali data terkait keterlambatan bicara (*speech delay*) pada anak studi kasus di desa Kunjang Kecamatan Ngancar Kabupaten Kediri. Adapun informannya antara lain:

---

<sup>63</sup> Haris Herdiyansyah, *Metode Penelitian Kualitatif* (Jakarta Selatan, penerbit Salemba humanika, 2010), 118

- a. Orang tua subjek, untuk mendapatkan informasi tentang latarbelakang keseharian subjek dan menggali tentang latar belakang subjek.
- b. Guru les privat, untuk mengetahui proses dalam belajar, sikap subjek terhadap guru serta teman sebayanya.

### 3. Dokumentasi

Teknik dokumentasi dipergunakan untuk menerima data bahan yang akan di olah menjadi catatan sesuai keinginan impian peneliti. Dokumentasi yang berbentuk catatan inilah sebagai catatan insiden telah berlalu. Dokumentasi ini bisa berbentuk foto, rekaman,laporan atau karya-karya seseorang. Sifat dari dokumen ini datanya tidak terbatas pada ruang dan waktu sehingga banyak memberikan peluang kepada peneliti mengetahui hal hal riwayat yang terjadi.

Dokumentasi ini dilakukan sebagai tambahan pendukung dan penunjang teknik wawancara serta observasi pada pengumpulan data. Dokumentasi diperoleh peneliti yakni profil keluarga keadaan yang terjadi di lingkungannya atau tempat hidup, catatan deteksi dini tumbuh kembang anak, dan catatan *asesmen* anak dengan mengidentifikasi dan menentukan.

### F. Teknik Analisis Data

Kemudian setelah data diperoleh analisis kualitatif merupakan yang dasar adanya hubungan semantic antar variabel yang sedang diteliti. Dengan tujuan agar peneliti mendapatkan makna dari variabel penelitian hingga dapat

dipergunakan untuk menjawab pertanyaan penelitian yang telah dirumuskan oleh peneliti.<sup>64</sup>

Menurut Susan Santinback dalam buku Limas Dodi, analisis data ialah hal yang kritis dalam suatu proses penelitian kualitatif.<sup>65</sup> Analisis data dalam kualitatif dilakukan sebelum peneliti terjun ke lapangan, selama dilapangan, dan setelah selesai dilapangan. Dalam penelitian kualitatif meliputi konsep, kategori dan deskripsi yang dikembangkan atas dasar “ peristiwa” atau kejadian.

Analisis data digunakan merupakan metode deskriptif analitik, yaitu mendeskripsikan data yang sudah dikumpulkan dalam bentuk kata-kata bukan angka. Data yang berasal dari naskah, wawancara, catatan lapangan, dokumentasi dan sebagainya. Kemudian dapat dideskripsikan dapat memberikan kejelasan pada kenyataan atau realitas.<sup>66</sup>

Analisis data sebagai pegangan bagi penelitian selanjutnya sampai jika memungkinkan, teori yang *grounded*, namun pada penelitian kualitatif, dalam analisis data lebih memfokuskan selama dilapangan bersama dengan pengumpulan data yang ada daripada setelah selesai pengumpulan data<sup>67</sup>

Analisis data menurut Miles dan Huberm dikuti menggambarkan dimana proses analisis data dalam suatu penelitian kualitatif terdapat bahwa analisis kualitatif dilakukan bersamaan dengan proses pengumpulan data dan terdapat

---

<sup>64</sup> Johathan Sarwono, *Metode Penelitian Kuantitatif & Kualitatif* (Yogyakarta, Graha ilmu, Limas)

<sup>65</sup> Limas Dodi, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2015), 238

<sup>66</sup> Sudarto, *Metodologi Penelitian Filsafat Penelitian Kualitatif (Qualitative Research Approach)* (Yogyakarta: Deepublish, 2018)

<sup>67</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D* (Bandung: Alfabet, 2008). Hal.335-336

tiga tahapan yang harus dikerjakan dalam menganalisis data penelitian yaitu reduksi data, penyajian data, serta pengambilan kesimpulan.<sup>68</sup>

### 1. Reduksi data

Reduksi data dimana proses pemilihan penyederhanaan kegiatan merangkum untuk yang penting pokok dan membuang yang tidak perlu. Data yang telah direduksi akan memberika gambaran jelas dan memudahkan untuk melakukan pengumpulan data

### 2. Penyajian Data

Penyajian data ialah kumpulan informasi yang disusun dengan sedemikian rupa memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan dalam penyajian data kualitatif terdapat teks naratif yang berbentuk catatan lapangan, grafik, matriks, jaringan, dan bagan. Terbentuklah gabungan informasi tersusun dalam bentuk mudah ringkas untuk melihat apa yang terjadi. Bilamana kesimpulan sudah tepat atau sebaliknya maka akan dilakukan analisis kembali.

### 3. Pengambilan Kesimpulan

Upaya pengambilan kesimpulan dilaksanakan oleh peneliti secara terus menerus selama berada dilapangan dari mulai dalam pengumpulan data

---

<sup>68</sup> Ahmad Rijali. Analisis Data Kualitatif. *Jurnal Alhadharah*. Vol. 17, no. 33 (Juni 2018) [https://www.researchgate.net/publication/331094976\\_ANALISIS\\_DATA\\_KUALITATIF](https://www.researchgate.net/publication/331094976_ANALISIS_DATA_KUALITATIF)

## G. Pengecekan Keabsahan Data

Pengambilan data-data melalui tiga tahapan diantaranya tahapan pendahuluan, tahapan penyaringan dan tahap melengkapi data yang kurang pengecekan ini keabsahan data banyak terjadi pada tahap melengkapi data yang masih kurang, dengan data yang tidak relevan dan kurang sesuai maka akan dilakukan penyaringan data kembali dilapangan. Sehingga data ini mempunyai kadar validitas tinggi. Moleong menyebutkan bahwa pada penelitian diperlukan adanya teknik pemeriksaan keabsahan data.<sup>69</sup> Untuk dapat memperoleh keabsahan data perlu adanya penelitian menggunakan teknik berikut:

### 1.ketekunan Pengamatan

Hal ini menemukan ciri-ciri dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan yang sedang dicari kemudian memfokuskan dalam memusatkan diri secara rinci. Peneliti hendak melakukan pengamatan dengan teliti secara berkelanjutan pada faktor-faktor yang menonjol kemudian akhirnya peneliti harus mengidentifikasi secara terperinci sampai ke titik.

### 2.Triangulasi

Merupakan sebagai membandingkan, menguji, dan menyeleksi keabsahan data yang didapatkan. Teknik triangulasi yang digunakan merupakan triangulasi sumber yaitu membandingkan perolehan data dari teknik pengumpulan data yang sama dengan sumber berbeda. Oleh sebab itu teriangulasi dapat dilakukan untuk menguji apakah proses hasil metode

---

<sup>69</sup> Arikunto,*Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Hal.203

yang digunakan telah berjalan lancar atau tidak. Kemudian peneliti menggunakan teknik dengan sumber dimana peneliti membandingkan hasil wawancara dengan kenyataan dilapangan atau apa yang dikerjakan informan yang diperoleh dari hasil penelitian.<sup>70</sup>

## **H. Tahap-Tahap Penelitian**

### **1. Tahap pra-lapangan**

Tahap pra lapangan terdapat dari menyusun rancangan penelitian meliputi pemilihan lokasi penelitian, mengurus perizinan penelitian, menyurvei, menilai lokasi penelitian, memilih dan memanfaatkan informan, serta menyiapkan perlengkapan dalam penelitian. Tahap ini dibutuhkan observasi dan wawancara sebagai awal untuk melanjutkan ke lapangan, yaitu di desa Kunjang kec. Ngancar kab. Kediri . selanjutnya peneliti mengurus surat perijinan ke desa. Kunjang kec. Ngancar kab. Kediri.

### **2. Tahap Pelaksanaan Penelitian**

#### **a. Pengumpulan data**

Dalam mengumpulkan data informasi terkait dengan fokus penelitian dan pencatatan data. Hal ini dilakukan studi pendahuluan terlebih dulu agar dapat menggambarkan awal subjek dan lokasi penelitian, lokasi penelitian dilaksanakan di Desa Kunjang Kecamatan Ngancar Kabupaten Kediri. Selanjutnya perlu adanya observasi secara langsung di lapangan. Kemudian wawancara dilaksanakan bersama orang tua serta guru les privat subjek untuk mengidentifikasi sesuai teori-teori yang relevan.

---

<sup>70</sup> Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*

#### b. Mengidentifikasi data

Data yang telah terkumpul dari hasil wawancara dan observasi itu kemudian diidentifikasi sehingga dapat memudahkan untuk menganalisis data tersebut.

### 3. Tahap Analisis Data

Tahap analisis data adalah fase penting yang mana dalam penelitian membutuhkan ketelitian dan keterampilan interpretatif. Dalam tahap ini seorang peneliti merinci langkah-langkah yang lebih mendalam untuk mengolah data serta mengartikan semua data yang telah diperoleh hasilnya dikumpulkan selama pada pengumpulan informasi proses dimulai dengan pemrosesan data meliputi pengelompokan agar menghasilkan data yang lebih struktur. Selanjutnya diikuti dengan pengecekan hasil akhir temuan penelitian dan melakukan penulisan laporan hasil penelitian. Dengan tahap ini merupakan bentuk tahap inti penelitian, peneliti mencari sebuah jawaban dari pertanyaan-pertanyaan yang telah ditetapkan dalam rumusan masalah.